

**TINJAUAN YURIDIS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DALAM  
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23  
TAHUN 2004 TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN DALAM  
RUMAH TANGGA  
(STUDI PUTUSAN NOMOR 138/Pid.Sus/2021/PN Sgr)**

**Oleh:**

**Syarif Hidayat, NIM 1914101126**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlindungan hukum terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga dalam perspektif hukum islam dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga serta untuk mengetahui pertimbangan hakim terhadap putusan Nomor 138/Pid.Sus/2021/PN Sgr. Jenis penelitian yang digunakan yaitu hukum normatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan mempergunakan data berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder serta bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik studi dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 pada dasarnya telah memberikan perlindungan hukum terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga. Hukum islam telah mengatur mengenai hukum seseorang yang telah melakukan tindakan kekerasan dalam rumah tangga. Terlebih pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga telah mengatur mengenai hukuman seseorang yang melakukan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yaitu di hukum pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun atau denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah). Hakim mempertimbangkan bahwa terdakwa telah melakukan tindak pidana kekerasan dalam rumah tangga berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di dalam persidangan hakim berpendapat bahwa pelaku memenuhi unsur-unsur sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 dan dikenakan hukuman 1 bulan penjara. Pertimbangan tersebut telah berdasarkan pada tindakan terdakwa yang telah dianggap memenuhi unsur-unsur sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang KDRT.

**Kata Kunci:** Tinjauan yuridis, perspektif hukum islam, kekerasan dalam rumah tangga.

**JURIDICAL REVIEW OF DOMESTIC VIOLENCE IN THE PERSPECTIVE  
OF ISLAMIC LAW AND LAW NUMBER 23 OF 2004 CONCERNING  
ELIMINATION OF DOMESTIC VIOLENCE  
(STUDY OF DECISION NUMBER 138/Pid.Sus/2021/PN Sgr)**

**By**

**Syarif Hidayat, NIM1914101126**

**Law Department**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the legal protection of victims of domestic violence in the perspective of Islamic law and Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence and to find out the judge's consideration of the decision Number 138 / Pid.Sus / 2021 / PN Sgr. The type of research used is normative law. This research is descriptive qualitative by using data in the form of primary legal materials and secondary legal materials as well as tertiary legal materials. Data collection techniques are carried out using document study techniques. The results of this study show that Islamic Law and Law Number 23 of 2004 have basically provided legal protection to victims of domestic violence. Islamic law has regulated the punishment of someone who act domestic violence. In addition, Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence has regulated the punishment of someone who commits acts of domestic violence, namely in the criminal penalty of imprisonment for a maximum of 5 (five) years or a maximum fine of Rp. 15,000,000.00 (fifteen million rupiah). The judge considered that the defendant had committed a criminal act of domestic violence based on the facts revealed in the trial, the judge held that the perpetrator fulfilled the elements in accordance with Law Number 23 of 2004 and was sentenced to 1 month imprisonment. This consideration has been based on the actions of the defendant who has been deemed to meet the elements in accordance with Law Number 23 of 2004 concerning domestic violence.*

**Keywords:** *Juridical review, perspective of Islamic law, domestic violence.*